

DARI KAMPUS UNTUK DESA: KKN UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS DI DESA DOLOK MARGU TAHUN 2025

*From Campus to Village: The 2025 Community Service
Program (KKN) of Universitas Katolik Santo Thomas in Dolok
Margu Village*

Jhonas Dongoran

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
e-mail : dongoran231089@gmail.com

Jontra Jusat Pangaribuan

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
e-mail : jontra_pangaribuan@ymail.com

Liana

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
e-mail : lianasiburian302@gmail.com

Yosuaris Harianja

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
e-mail : yosuarisharianja31@gmail.com

Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a concrete implementation of the Tri Dharma of Higher Education in the field of community service, aiming to integrate academic learning with real social conditions in society. The 2025 KKN program of Universitas Katolik Santo Thomas was conducted in Dolok Margu Village, Lintong Nihuta District, Humbang Hasundutan Regency, under the theme "Serving, Devoting, and Sharing (BMB)." This program aimed to improve the quality of human resources and support village development through participatory and community empowerment approaches. The implementation method applied a participatory approach consisting of preparation, observation, planning, implementation, monitoring, and evaluation stages. The programs covered education, health, environmental care, and village institutional strengthening. The results indicate that the KKN activities had positive impacts on increasing children's learning motivation, community health awareness, environmental cleanliness, and the improvement of village administrative management and institutional capacity. In addition, the program contributed to the development of students' character as social change agents. It can be concluded that the KKN program in Dolok Margu Village successfully strengthened synergy between higher education institutions and the community and provided tangible contributions to sustainable village development.

Keywords— Community Service Program (KKN), Community Empowerment, Community, Development, Dolok Margu Village, Participatory Approach

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan tridharma tersebut adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dirancang sebagai wahana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung. KKN tidak hanya menjadi sarana pengabdian, tetapi juga menjadi proses pembelajaran sosial yang membentuk karakter, kepekaan, dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon intelektual dan agen perubahan sosial.

Universitas Katolik Santo Thomas Medan menetapkan KKN sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Strata 1 dengan bobot 2 SKS, sebagai implementasi Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Melalui KKN, mahasiswa dilatih untuk mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, merancang program pemberdayaan, serta melaksanakan kegiatan pembangunan berbasis potensi dan kebutuhan masyarakat. KKN juga berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan kolaborasi, kepemimpinan, serta kemampuan berpikir analitis dan solutif yang berlandaskan realitas empiris masyarakat.

Tahun 2025, KKN Universitas Katolik Santo Thomas mengusung tema "Berbakti, Mengabdi, Berbagi (BMB)" yang menekankan pada penguatan kontribusi mahasiswa dalam pengembangan kompetensi, pendampingan desa binaan, program kemanusiaan, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Tema ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan yang terus berkembang dan membutuhkan dukungan edukatif, sosial, dan teknologi dalam menghadapi tantangan zaman.

Salah satu lokasi pelaksanaan KKN tahun 2025 adalah Desa Dolok Margu, yang terletak di Kecamatan Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Desa ini berada pada wilayah dataran sedang dengan luas ±739 Ha dan terdiri atas lima dusun, yaitu Sitonggi-tonggi, Pearaso, Sosorgadong, Lumban Holbung, dan Panindian. Secara geografis, Desa Dolok Margu memiliki posisi strategis karena berada di jalur lintas wilayah serta relatif dekat dengan kawasan wisata Danau Toba. Kondisi ini menjadikan desa memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, perkebunan, dan pengembangan agroindustri serta agrowisata.

Mayoritas penduduk Desa Dolok Margu bermata pencaharian sebagai petani dengan komoditas unggulan berupa cabai, padi, kopi, dan berbagai jenis sayuran. Desa ini dikenal sebagai salah satu penghasil cabai terbaik di wilayah Humbang Hasundutan. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan pemanfaatan teknologi pertanian modern, optimalisasi infrastruktur penunjang, serta perlunya penguatan kapasitas sumber daya manusia. Di sisi lain, masyarakat Dolok Margu memiliki karakter sosial budaya yang kuat dengan nilai gotong royong dan kearifan lokal Batak Toba yang masih terjaga, yang menjadi modal sosial penting dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Dalam aspek pendidikan dan kesehatan, Desa Dolok Margu telah memiliki akses sekolah dasar hingga menengah serta layanan kesehatan dasar seperti posyandu dan kegiatan senam lansia. Namun demikian, masih dibutuhkan pendampingan dalam bidang literasi, pembinaan karakter, edukasi kesehatan, dan penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kondisi ini menunjukkan

bahwa Desa Dolok Margu merupakan desa berkembang dengan potensi besar yang membutuhkan sentuhan inovasi dan pendampingan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KKN di Desa Dolok Margu menjadi sangat relevan dan strategis. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra desa dalam mengidentifikasi potensi, menyusun program, serta melaksanakan kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang dirancang dalam KKN ini, seperti kegiatan edukasi, kesehatan, lingkungan, administrasi desa, serta penguatan kelembagaan masyarakat, diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan.

Dengan demikian, KKN di Desa Dolok Margu bukan sekadar kegiatan akademik, tetapi merupakan wujud nyata kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun desa yang bersih, damai, sejahtera, dan mandiri sebagaimana visi Desa Dolok Margu. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sekaligus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sebagai perwujudan nyata semangat Berbakti, Mengabdi, dan Berbagi.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas di Desa Dolok Margu bertujuan untuk memberikan wadah pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dirancang sebagai sarana pembentukan karakter mahasiswa agar memiliki kepekaan sosial, kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, serta keterampilan bekerja sama dalam lingkungan masyarakat yang sesungguhnya.

2. METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas di Desa Dolok Margu dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis partisipatif dan pemberdayaan. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi desa secara kontekstual dan berkelanjutan.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Dolok Margu, Kecamatan Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 03 November sampai dengan 05 Desember 2025. Subjek utama kegiatan ini adalah masyarakat Desa Dolok Margu yang meliputi perangkat desa, kelompok tani, kader posyandu, lansia, anak-anak sekolah, serta pengurus BUMDes dan Koperasi Merah Putih. Pemerintah Desa Dolok Margu menjadi mitra utama dalam pelaksanaan KKN yang turut berperan dalam perencanaan, pendampingan, serta evaluasi kegiatan.

Tahapan pelaksanaan KKN diawali dengan tahap persiapan, yang meliputi pembekalan mahasiswa oleh universitas, pembentukan kelompok, serta koordinasi awal dengan pemerintah desa. Selanjutnya, mahasiswa melakukan observasi lapangan dan pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan langsung untuk mengidentifikasi potensi serta permasalahan desa. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja yang

disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tema KKN “Berbakti, Mengabdi, Berbagi (BMB)”.

Program kerja yang telah disepakati bersama pemerintah desa kemudian dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pemberdayaan, antara lain kegiatan edukasi, sosial, kesehatan, lingkungan, dan pendampingan administrasi desa. Kegiatan tersebut mencakup program Sabtu Ceria dan pendalaman iman, gotong royong bersama masyarakat, senam dan pemeriksaan kesehatan lansia, pembuatan taman desa dan taman mahasiswa, penanaman bunga, pembuatan pagar taman, sosialisasi kebersihan dan kesehatan, pembuatan plang dusun dan plang edukasi sampah, pendampingan administrasi kantor desa, pendampingan BUMDes dan Koperasi Merah Putih, serta pendampingan kader posyandu dan dapur sehat. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan perangkat desa untuk menilai keterlaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, serta efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam KKN ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan harian kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan seluruh proses dan hasil kegiatan secara naratif guna memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan dan dampak KKN di Desa Dolok Margu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas di Desa Dolok Margu memberikan hasil yang positif dan berdampak langsung terhadap masyarakat. Berbagai program yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan musyawarah dengan pemerintah desa dapat dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dan partisipasi aktif masyarakat. Hasil kegiatan KKN tidak hanya terlihat dari terlaksananya seluruh program kerja, tetapi juga dari perubahan sikap, peningkatan kesadaran, dan terbangunnya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat.

3.1 Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan dan Sosial

Pada bidang pendidikan dan sosial, mahasiswa melaksanakan kegiatan Sabtu Ceria, pendampingan belajar anak, dan pendalaman iman. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar, membentuk karakter, serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak Desa Dolok Margu. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, yang terlihat dari meningkatnya kehadiran dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Program ini juga menjadi sarana pendekatan emosional antara mahasiswa dan anak-anak, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Selain itu, mahasiswa turut melaksanakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat dalam membersihkan lingkungan desa, fasilitas umum, serta halaman rumah ibadah. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan serta solidaritas sosial yang telah menjadi budaya masyarakat Desa Dolok Margu.



Gambar 1. Kegiatan Sabtu Ceria



Gambar 2. Pendampingan Belajar



Gambar 3. Gotong Royong

3.2 Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, mahasiswa melaksanakan senam lansia, pemeriksaan kesehatan, pendampingan posyandu, dan kegiatan dapur sehat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan, khususnya bagi lansia dan ibu serta balita. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lansia lebih aktif mengikuti kegiatan senam dan mulai menyadari pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kader posyandu juga memperoleh pendampingan dalam pencatatan administrasi dan penyuluhan gizi, sehingga pelayanan kesehatan dasar menjadi lebih tertata dan efektif.

Program dapur sehat turut memberikan edukasi kepada ibu-ibu mengenai pengolahan makanan bergizi dan higienis dengan memanfaatkan bahan pangan lokal. Hal ini mendorong perubahan pola konsumsi keluarga menjadi lebih sehat dan seimbang.



Gambar 4. Senam Lansia



Gambar 5. Kegiatan Posyandu



Gambar 6. Dapur Sehat

3.3 Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan, mahasiswa melaksanakan pembuatan taman desa dan taman mahasiswa, penanaman bunga, pembuatan pagar taman, serta pemasangan plang edukasi sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah lingkungan desa sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Hasilnya, lingkungan sekitar kantor desa dan beberapa titik strategis desa menjadi lebih bersih, rapi, dan asri.

Pemasangan plang edukasi sampah memberikan pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat mulai menunjukkan kepedulian yang lebih tinggi terhadap kebersihan lingkungan, yang ditandai dengan berkurangnya sampah berserakan di fasilitas umum.



Gambar 7. Taman Desa



Gambar 8. Penanaman Bunga



Gambar 9. Plang Edukasi Sampah

3.4 Hasil Kegiatan Bidang Administrasi dan Kelembagaan Desa

Mahasiswa juga melaksanakan pendampingan dalam bidang administrasi kantor desa, pendampingan BUMDes, serta Koperasi Merah Putih. Pendampingan ini membantu perangkat desa dalam pengarsipan dokumen, pengelolaan administrasi, serta penguatan pemahaman mengenai pengelolaan kelembagaan desa. Hasilnya, sistem administrasi desa menjadi lebih tertata dan pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Pendampingan terhadap BUMDes dan Koperasi Merah Putih turut mendorong peningkatan pemahaman pengurus mengenai manajemen kelembagaan, pencatatan keuangan, dan perencanaan usaha. Hal ini menjadi modal penting bagi pengembangan usaha desa secara berkelanjutan.



Gambar 10. Pendampingan administrasi kantor desa



Gambar 11. BUMDes



Gambar 12. Koperasi Merah Putih

3.5 Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas di Desa Dolok Margu menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam membangun keterlibatan masyarakat serta meningkatkan keberhasilan program pengabdian. Keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan menciptakan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai pelaku utama pembangunan desa.

Program-program yang dilaksanakan dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kelembagaan desa memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia Desa Dolok Margu. Kegiatan pendampingan belajar dan Sabtu Ceria berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar anak serta pembentukan karakter yang lebih disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab. Interaksi intensif antara mahasiswa dan anak-anak juga memperkuat hubungan sosial yang mendukung iklim pendidikan yang positif di lingkungan desa.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan senam lansia, posyandu, dan dapur sehat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup bersih serta sehat. Edukasi gizi dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan mendorong perubahan perilaku masyarakat, khususnya ibu dan lansia, untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatan diri dan keluarga. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan masyarakat yang menekankan pada upaya promotif dan preventif.

Program lingkungan seperti pembuatan taman desa, penanaman bunga, dan pemasangan plang edukasi sampah memperlihatkan bahwa perubahan lingkungan fisik yang disertai dengan edukasi mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat. Lingkungan yang bersih dan asri tidak hanya memberikan kenyamanan visual, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan tanggung jawab masyarakat terhadap desanya. Keberadaan taman desa menjadi ruang sosial baru yang mendukung interaksi positif antarwarga.

Pendampingan dalam bidang administrasi desa, BUMDes, dan Koperasi Merah Putih menunjukkan peran strategis mahasiswa sebagai agen literasi administrasi dan kelembagaan. Kegiatan ini membantu meningkatkan tertib administrasi, pemahaman pengelolaan organisasi, serta perencanaan usaha desa. Penguatan kelembagaan ini menjadi pondasi penting dalam mendorong kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil KKN di Desa Dolok Margu menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat mampu menciptakan perubahan sosial yang positif. KKN tidak hanya menjadi kegiatan temporer, tetapi juga menjadi awal terbentuknya budaya belajar, budaya hidup sehat, serta budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat. Bagi mahasiswa, pengalaman KKN menjadi sarana pembelajaran autentik yang membentuk kompetensi sosial, kepemimpinan, empati, dan tanggung jawab sebagai calon pendidik dan intelektual yang berpihak pada masyarakat.

Dengan demikian, KKN di Desa Dolok Margu tidak hanya berhasil mencapai tujuan program, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan dan penguatan karakter mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas di Desa Dolok Margu, Kecamatan Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Seluruh program yang dirancang berdasarkan hasil observasi lapangan dan musyawarah dengan pemerintah desa dapat dilaksanakan secara optimal melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan KKN yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kelembagaan desa terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, kesehatan, kebersihan lingkungan, serta tertib administrasi dan pengelolaan kelembagaan desa. Program pendampingan belajar dan Sabtu Ceria berkontribusi dalam peningkatan motivasi dan karakter anak-anak, kegiatan posyandu dan dapur sehat meningkatkan kesadaran hidup sehat, sementara program lingkungan memperindah desa sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan. Pendampingan administrasi desa, BUMDes, dan Koperasi Merah Putih turut memperkuat tata kelola pemerintahan desa dan kelembagaan ekonomi masyarakat.

Bagi mahasiswa, kegiatan KKN menjadi sarana pembelajaran nyata yang membentuk sikap empati, kepedulian sosial, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim dan masyarakat. KKN juga memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu memberikan solusi kontekstual terhadap permasalahan sosial di pedesaan.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Dolok Margu tidak hanya berhasil mencapai tujuan program, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan serta mempererat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai mitra pembangunan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas di Desa Dolok Margu, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Dolok Margu

Pemerintah desa diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis selama kegiatan KKN, khususnya dalam bidang kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta pendampingan administrasi dan kelembagaan desa. Keberlanjutan program sangat penting agar dampak positif yang telah dirasakan masyarakat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang.

2. Bagi Masyarakat Desa Dolok Margu

Masyarakat diharapkan terus menjaga semangat gotong royong, kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan KKN, khususnya dalam pengelolaan taman desa, kegiatan posyandu, dan pengembangan usaha desa.

3. Bagi Universitas Katolik Santo Thomas

Universitas diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN melalui penguatan pembekalan mahasiswa, pemilihan lokasi KKN yang strategis, serta peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah dan desa mitra.

Selain itu, perlu dilakukan monitoring lanjutan terhadap desa binaan agar program-program KKN dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.

4. Bagi Mahasiswa Peserta KKN Selanjutnya

Mahasiswa peserta KKN berikutnya diharapkan dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan, mengembangkan inovasi kegiatan yang lebih kreatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat kolaborasi dengan perangkat desa dan masyarakat.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan KKN di Desa Dolok Margu pada masa yang akan datang dapat berlangsung lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pihak yang terlibat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Katolik Santo Thomas beserta seluruh jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN sebagai wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Santo Thomas yang telah memfasilitasi, membina, dan mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan KKN sehingga dapat terlaksana dengan tertib dan lancar.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan KKN, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Dolok Margu beserta seluruh perangkat desa, tokoh adat, tokoh agama, kader posyandu, serta seluruh masyarakat Desa Dolok Margu yang telah menerima, membimbing, dan mendukung mahasiswa selama pelaksanaan KKN. Partisipasi dan kerja sama yang terjalin menjadi faktor utama keberhasilan seluruh program kegiatan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa peserta KKN Desa Dolok Margu yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, kebersamaan, dan semangat pengabdian. Semoga seluruh pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama kegiatan KKN menjadi bekal berharga dalam kehidupan akademik dan sosial di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Indeks Desa Membangun (IDM)*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

-
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- LPPM Universitas Katolik Santo Thomas. (2025). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Santo Thomas*. Medan: Universitas Katolik Santo Thomas.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2019). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Riyanto, Y. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Slamet, Y. (2018). *Pembangunan Masyarakat Berbasis Partisipasi*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

